



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia tidak dapat lepas dari kebutuhan akan informasi, karena itu peran media massa sangat dibutuhkan. Media massa berfungsi mengirim pesan kepada audiens dan dapat dilakukan secara meluas. Hikmat (2018, p. 88) menjelaskan bahwa jurnalistik berasal dari kata *journal* yang dalam bahasa Perancis berarti catatan atau laporan harian.

Assegaf dalam Sumadiria (2006, p.4) menyatakan jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, menulis, dan menyunting di surat kabar, majalah, dan lainnya. Lebih lanjut, Sumadiria (2006, p.4) menyatakan jurnalistik merupakan kegiatan yang membuat media massa dapat bekerja dan diakui dengan cara yang baik. Awalnya, jurnalistik hanya fokus pada media di salah satu platform seperti cetak (koran dan majalah), televisi, dan radio. Margianto (2017, para.26) menjelaskan bahwa dahulu cara mengonsumsi media bisa dibagi menjadi tiga yaitu membaca koran atau majalah, mendengar radio, dan menyaksikan konten di televisi.

Situasi tersebut berbeda dengan masa ini. Perkembangan zaman berbanding lurus dengan perkembangan teknologi hingga akhirnya menghasilkan internet. Di masa ini, seseorang dapat menggunakan telepon seluler pintar, laptop, dan gawai lainnya untuk mengakses konten media dalam berbagai bentuk baik tulisan, grafis, video, audio, dan sebagainya. Hal tersebut adalah bentuk media baru, yaitu media online.

Media baru bukan media yang sepenuhnya berbeda dengan media konvensional. Media baru yang lahir atas munculnya internet merupakan konvergensi beberapa teknologi yang ada sebelumnya, yaitu televisi, telepon, dan komputer. Media baru adalah media yang unik karena mampu menggabungkan teks, foto, video pada satu perangkat.

Ishwara (2011, p.72) menyatakan bahwa keberadaan media online membuat seseorang dapat mengakses berita di mana saja dan kapan saja

sehingga mendapat kedalaman berita tanpa batas waktu dan ruang. Lebih lanjut Ishwara (2011, p.16) menyatakan banyak anak muda yang lebih memilih mendapat informasi dari media online karena sifatnya lebih praktis, mudah, dan murah. Sebab itu, banyak media konvensional yang melengkapi diri dengan memiliki situs online.

Craig (2005, p.8) menjelaskan bahwa media online memiliki beberapa kelebihan dibanding media konvensional. Pertama, dapat langsung *update* berita setelah peliputan. Kedua, dapat menyertakan teks, foto, audio, dan video. Ketiga, dapat meliput peristiwa secara langsung. Keempat, dapat memberitakan sebuah peristiwa atau informasi lebih dalam daripada media penyiaran seperti televisi dan radio.

Lebih lanjut Craig (2005, p.6) menyatakan kehadiran media online juga berpengaruh bagi karakteristik berita. Pertama, keberadaan *bandwith* yang membantu jurnalis menulis sesuai panjang yang ditentukan masing-masing media. Kedua, faktor aktualitas yang membuat audiens dapat menerima informasi paling terkini pada setiap peristiwa. Ketiga, banyaknya halaman muka di berita online memperbesar faktor ketenaran subjek pemberitaan.

Margianto dan Saefullah (2012, p.17) menyatakan bahwa media online di Indonesia diawali kelahiran *Detik.com*. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa Budiono, salah satu penggagas *Detik.com* menjelaskan bahwa salah satu ide awal pembuatan *Detik.com* adalah agar dapat memberitakan peristiwa secepat mungkin, tidak perlu menunggu untuk dicetak keesokan harinya.

Seiring berjalannya waktu, media online semakin berkembang di Indonesia. Hal ini yang menyebabkan penulis ingin menjalankan kerja magang di media online, mengingat pesatnya perkembangan bentuk media baru ini. Ada banyak media online di Indonesia, salah satunya *Merdeka.com*. *Merdeka.com* merupakan media online nasional yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan bangsa melalui berita-berita yang dipublikasikan. *Merdeka.com* bukan bentuk perluasan dari media

konvensional. Terdapat beberapa desk, diantaranya adalah desk *News*, *Uang*, *Foto*, *Khas*, *Traffic*, *Daerah*, *Lifestyle*, serta *Teknologi* dan *Otomotif*.

Dalam kesempatan magang di *Merdeka.com*, penulis ditempatkan di desk *News* sebagai reporter. Pekerjaan sebagai reporter di *Merdeka.com* adalah meliput ke lapangan, menulis artikel berita, terkadang menulis ulang artikel berita dari kantor berita *Antara*, mengambil foto liputan, dan beberapa kali mengambil video singkat untuk disunting menjadi *mobile journalism* (mojo).

Penulis baru diberitahu akan ditempatkan di desk *news* saat hari pertama magang. Sejak tahap wawancara, koordinator liputan sudah mengatakan ke penulis bahwa desk *news* fokus membuat *hard news* dan *feature* yang mayoritas bahannya diliput sendiri ke lapangan oleh reporter. Mengetahui hal itu, penulis bersedia ditempatkan di desk itu karena ingin merasakan meliput langsung sebuah berita untuk dipublikasikan di sebuah media nasional. Maka, *Merdeka.com* merupakan pilihan tepat bagi penulis untuk menjalani magang.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan penulis untuk bekerja di sebuah media dengan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama berkuliah dari semester satu sampai enam. Melalui magang, penulis berharap mendapat pengalaman yang memberi gambaran bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya.

Ada beberapa mata kuliah di kampus yang sangat berkaitan dengan kerja penulis saat magang. Beberapa yang paling berkaitan adalah *News Writing*, *Feature Writing*, *Introduction to Journalism*, *Interview and Reportage*, dan *Media and Politics*. Maka, penulis dapat membandingkan ilmu yang didapat di kelas dengan praktik kerja yang sesungguhnya. Misalnya, penulis dapat membandingkan penulisan berita yang diajarkan di kelas *news writing* dan *feature writing* dengan penulisan berita yang dilaksanakan di tempat magang.

Setelah mendapat perbandingan, penulis dapat mengetahui apa saja yang belum penulis pahami selama pembelajaran di kelas sehingga penulis dapat mendalami pemahaman tersebut. Penulis berharap kerja magang ini dapat memperdalam ilmu dan praktik penulis dalam bidang jurnalistik sehingga dapat diterapkan secara maksimal di dunia kerja nanti.

Selain itu, tujuan lain penulis melaksanakan magang adalah menambah koneksi. Peliputan yang dilaksanakan selama magang memberi kesempatan bagi penulis untuk bertemu banyak narasumber dan jurnalis dari media lain. Penulis berharap koneksi tersebut dapat bermanfaat bagi masa depan penulis baik di dunia perkuliahan maupun pekerjaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilakukan dari 12 Agustus - 15 November 2019. Penulis bekerja selama lima hari dalam seminggu, yaitu Senin, Selasa, Rabu, Jumat, dan Minggu. Hari Kamis diganti ke hari Minggu karena penulis mengikuti kelas Seminar Proposal setiap Kamis. Meski begitu, ada beberapa minggu yang hari kerjanya berbeda karena ada penyesuaian dengan bimbingan di kampus.

Jam kerja fleksibel karena disesuaikan dengan jam liputan. Saat peliputan, editor mengarahkan untuk bekerja selama 8 jam, tapi karena harus disesuaikan dengan situasi di lapangan, terkadang jam kerja dapat kurang atau lebih. Apabila tidak liputan ke lapangan, maka penulis bekerja di kantor dari pukul 10.00 – 18.00. Beberapa kali penulis pulang lebih lama untuk menyelesaikan berita yang belum selesai.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Persyaratan pertama yang penulis penuhi untuk dapat bekerja magang adalah akademik dan administrasi. Langkah selanjutnya, penulis mengurus dokumen yang diperlukan untuk melamar kerja magang, yaitu *curriculum vitae* dan portofolio. Keduanya penulis kirim bersama *cover letter* ke beberapa media.

Media yang pertama membalas sebelum masa magang berjalan adalah *Liputan6.com*. Akhirnya, penulis menjalani wawancara dan diterima di *Liputan6.com*. Namun, sebulan kemudian ada kabar dari HRD *Liputan6.com* bahwa ada miskomunikasi yang menyebabkan penulis tidak terdaftar sebagai salah satu peserta magang periode Agustus. Sebagai bentuk tanggung jawab, HRD *Liputan6.com* memberi pilihan beberapa media di bawah naungan KapanLagi Youniverse (KLY) sebagai pengganti *Liputan6.com* agar penulis tetap dapat menjalani kerja magang.

Akhirnya setelah beberapa pertimbangan, penulis memilih *Merdeka.com* (salah satu media di bawah naungan KLY) dengan alasan yang sudah penulis sebutkan di latar belakang. Setelah itu, penulis diarahkan untuk bertemu koordinator liputan *Merdeka.com*, yaitu Wisnoe Moerti untuk melaksanakan wawancara. Setelah wawancara, penulis dinyatakan diterima di *Merdeka.com*. Pernyataan itu didapat penulis sebelum hari pengisian Kartu Rencana Studi (KRS). Setelah mengisi KRS, penulis mengurus formulir Kerja Magang (KM)-01 dengan mengisi form dari pihak fakultas beserta beberapa berkas pendukung seperti transkrip nilai, cetakan tangkap layar situs resmi *Merdeka.com*, cetakan tangkap layar pedoman siber *Merdeka.com*, dan lain-lain.

Dua hari kemudian, penulis mengambil KM-02 dari kampus untuk diberikan kepada *Merdeka.com*. Menanggapi KM-02, *Merdeka.com* memberi surat yang menyatakan bahwa penulis diterima di media tersebut. Kemudian, penulis menggandakan surat tersebut untuk diberi ke pihak fakultas dan Biro Administrasi Akademis Kemahasiswaan (BAAK). Setelah menyerahkan surat penerimaan, penulis mendapat Kartu Kerja Magang (KM-03), Formulir Kehadiran Kerja Magang (KM-04), Formulir Laporan Realisasi Kerja Magang (KM-05), Formulir Penilaian Kerja Magang (KM-06), dan Lembar Verifikasi Laporan Magang (KM-07).